



## Analisis Framing Berita Relokasi SDN Pondok Cina 1 Pada Media Online Detik.Com Dan Cnnindonesia.Com

**Suci Andini<sup>1</sup>, Hendra Setiawan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [1910631080171@student.unsika.ac.id](mailto:1910631080171@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id](mailto:hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Media massa beradaptasi dengan mengikuti perkembangan zaman yang sudah memasuki era digitalisasi. Dimana sebelumnya media massa membagikan beritanya melalui media cetak dan media elektronik sebagai sarana komunikasi. Namun, saat ini media massa memanfaatkan media online sebagai sarana komunikasinya dengan memiliki platform online masing-masing untuk membagikan berita pada khalayak luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkai media Detik.com dan Cnnindonesia.com dalam menyajikan berita relokasi SDN Pondok Cina 1. Metode penelitian menggunakan teknik kualitatif. Metode analisis yang digunakan yaitu teknik pembingkai Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki. Kedua media online memiliki kesamaan dan perbedaan. Persamaan terletak pada struktur skrip yang dimana kedua media online sudah memenuhi unsur 5W+1H dan struktur tematik yang dimana keduanya menggunakan kata ganti nama narasumber di beberapa kutipan. Adapun perbedaannya terletak pada struktur sintaksis dan retorik. Struktur sintaksis Detik.com memaksimalkan kinerja pemerintah dalam menjalankan tugasnya sehingga membentuk opini positif. Sedangkan Cnnindonesia.com di satu sisi menunjukkan sikap keberpihakan pemerintah pada masyarakat sehingga membentuk opini positif sementara itu di satu sisi menunjukkan sikap pemerintah yang terkesan arogan hal tersebut dilihat melalui headline yang menggunakan kata “musnahkan” sehingga membentuk opini negatif. Dalam pemberitaan Detik.com menggunakan kata “penggusuran” merujuk pada aksi yang dilakukan Satpol PP sementara Cnnindonesia.com menggunakan istilah lain yang terkesan frontal yaitu kata “musnahkan”.

**Kata Kunci:** *Framing Berita, Media Online, Berita Relokasi*

### Abstract

The mass media adapts to keep up with the times that have entered the digitalization era. Where previously the mass media distributed the news through print media and electronic media as a means of communication. However, currently the mass media utilize online media as a means of communication by having their respective online platforms to share news with a wide audience. This study aims to determine the media framing of Detik.com and Cnnindonesia.com in presenting news of the relocation of SDN Pondok Cina 1. The research method uses qualitative techniques. The analytical method used is the Zhong Dang Pan and Gerald M. Kosicki framing technique. Both online media have similarities and differences. The similarities in the structure of the scripts where both online media have fulfilled the 5W+1H elements and the thematic

structure in which both use pronouns for the sources in several quotations. The difference in the syntactic and rhetorical structure. Detik.com's syntactic structure maximizes the government's performance in managing management so as to form positive opinions. Meanwhile, Cnnindonesia.com, on the one hand, shows the government's partiality towards the community so that it forms positive opinion, while on the other hand, it shows the government's attitude which seems arrogant, this can be seen through the headlines which use the word "destroy" to form negative opinion. In reporting on Detik.com, using the word "eviction" refers to the action taken by the Satpol PP, while Cnnindonesia.com uses another term that seems frontal, the word "destroy".

**Keywords:** *News Framing, Online Media, Relocation News*

## **PENDAHULUAN**

Seiring perkembangan zaman, dunia digital semakin berkembang, semakin banyak diminati karena kemudahannya yang berdampak pada beberapa aspek seperti kegiatan jual beli, kegiatan pembelajaran, bahkan urusan akses informasi. Pada masa digitalisasi segala informasi dapat diakses dengan mudah dengan keberadaan platform pencarian seperti google. Bahkan saat ini berita mengenai suatu kejadian atau informasi lainnya sudah dapat diakses dengan mudah.

Kini media massa sudah melebarkan sayapnya dengan mengikuti perkembangan zaman yang sudah memasuki era digitalisasi. Dimana sebelumnya media massa membagikan beritanya melalui media cetak dan media elektronik sebagai sarana komunikasi. Namun, saat ini media massa memanfaatkan media online sebagai sarana komunikasinya dengan memiliki platform online masing-masing untuk membagikan berita pada khalayak luas. Selain dijadikan sebagai sarana tempat menyimpan dan membagikan informasi, media online dapat juga menjadi alat untuk menggiring opini atau persepsi masyarakat sesuai dengan tujuan tertentu. Membaca berita melalui media online kerap kali memunculkan persepsi atau opini berbeda di masyarakat meskipun topik beritanya serupa.

Achmad (2009) mengungkapkan tidak sedikit portal berita dalam membagikan informasi mempunyai kemungkinan memiliki kesamaan isi namun berbeda pada judul pemberitaannya. Tetapi, ada kemungkinan juga memiliki perbedaan pada isinya. Selain itu setiap penulis pada portal berita memiliki gaya penulisannya sendiri dalam menyajikan pemberitaannya. (Handariastuti dkk dalam Isnaini&Setiawan,2022, hal 668). Berita pada media online terkadang menimbulkan keraguan mengenai ketepatan dan kelengkapan isinya. Berita yang dibagikan pada media online perlu dipertimbangkan muatan informasinya pembaca tidak dianjurkan menelan bulat-bulat informasi yang disajikan. Tidak sedikit masyarakat kerap kali menemukan berita pada media online yang dianggap tidak mengedepankan netralitas seperti ketepatan, kelengkapan, dan keadilan berita, Seolah ingin mempercepat waktu penerbitan (P. dkk, 2021, hal 131-132).

Terhubung dengan internet menjadi syarat utama dalam akses berita lewat media online. Menurut Khioiruddin dan Setiawan (2022,hal 779 ) media online sebagai sarana komunikasi yang memanfaatkan koneksi internet untuk mempermudah dalam melakukan pengaksesan senada dengan Harnia dkk(2021, hal 3147) mengungkapkan bahwa media online merupakan suatu sarana komunikasi yang cara penggunaannya dengan memanfaatkan koneksi internet.

Isnaini dan Setiawan (2022, hal 669) mengungkapkan berita adalah laporan mengenai peristiwa atau informasi lainnya yang disusun berdasarkan kenyataan yang dapat menjadikan perubahan sikap positif pada khalayak pembaca. Eriyanto (2002:23) berpendapat bahwa berita bukan cerminan dari kenyataan sesungguhnya melainkan susunan dari kenyataan (Lingga&Syam dalam Isnaini&Setiawan, 2022, hal 669). Suryawati (2011:69) mengungkapkan berita adalah laporan kejadian yang dapat mempengaruhi sudut

pandangan dan sikap khalayak pembaca (Harnia dkk dalam Isnaini&Setiawan, 2022, hal 669). Jadi, dapat disimpulkan bahwa berita adalah laporan atas kejadian atau informasi lainnya hasil susunan dari kenyataan yang dapat berdampak pada pola pikir atau sikap khalayak pembaca.

Framing bagian dari cara untuk mengetahui teknik media dalam konstruksi realitas. Isnaini dan Setiawan (2022, hal 668) mengungkapkan bahwa framing merupakan cara untuk mengetahui bagaimana penyusunan sebuah kenyataan oleh media. Hal tersebut ditegaskan juga oleh G.J Aditjondro (1999) berpendapat bahwa framing sebagai cara media dalam menyajikan realitas yang dimana fakta di dalamnya dibelokan dengan menyorot aspek tertentu saja (dalam Sobur, 2018:165).

Analisis framing berhubungan dengan proses interpretasi seseorang dalam memahami sebuah berita. Eriyanto (2011:10) mengungkapkan analisis framing yaitu langkah pemberian makna dengan menerangkan pembingkai media dalam mengemas berita (Sholihah dalam Isnaini & Setiawan, 2022, hal 668-669). Hal tersebut ditegaskan oleh Isnaini&Setiawan (2022, hal 669) mengungkapkan bahwa memahami, menginterpretasi hingga menentukan bingkai berita merupakan cara untuk analisis framing.

Dari beragam model analisis framing, penelitian ini memilih untuk menggunakan Zhong Dan Pan dan Gerald M.Kosicki karena model ini dapat membedah berita secara mendalam terkait cara penyusunan pesan berita dengan terstruktur melalui komponen yang termuat pada berita. Hidayat (2021) mengungkapkan analisis pembingkai menggunakan framing Zhong Dan Pan dan Gerald M.Kosicki mampu melihat konstruksi terkait wacana yang dibangun wartawan (dalam Khoiruddin&Setiawan, 202, hal 780). Eriyanto (2018) mengungkapkan fokus penelitian framing Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu sintaksis (membedah cara dalam konstruksi fakta ditinjau dari penggunaan latar, lead, kutipan, sumber informasi, dan penutup), skrip (membedah cara wartawan mengisahkan fakta ditinjau dari segi kelengkapannya), tematik (membedah cara wartawan dalam menyusun fakta pada berita), dan retorik (membedah penajolan pesan pada berita ditinjau dari penggunaan gambar/foto, grafik, dan sebagainya)

Berita yang disajikan media online Tribunnews.com dan Cnnindonesia.com dalam pemberitaan pemindahan lokasi operasional SDN Pondok Cina 1 menjadi fokus utama peneliti dalam melakukan kajian. Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu bagaimanakah Tribunnews.com dan Cnnindonesia.com dalam menyusun berita berdasarkan fakta yang terjadi pada peristiwa relokasi SDN Pondok Cina 1. Serta, bagaimanakah perbedaan antara media Tribunnews.com dan Cnnindonesia.com dalam menyajikan berita relokasi SDN Pondok Cina 1. Manfaat dari penelitian ini yaitu memberikan pemahaman atau wawasan mengenai pembingkai yang dilakukan oleh Detik.com dan Cnnindonesia.com pada berita relokasi SDN Pondok Cina 1 serta pemahaman akan perbedaan dua portal berita tersebut dalam menyajikan berita relokasi SDN Pondok Cina 1.

Terdapat beberapa penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan, Pertama, penelitian Achmad Khoiruddin dan Hendra Setiawan (2022) berjudul "Analisis framing berita korupsi maskapai Garuda Indonesia pada media online Cnbcindonesia.com dan sindonews.com sebagai bahan ajar teks berita di SMP". Hasil penelitiannya yaitu sindonews.com dalam penyampaian berita lebih banyak menampilkan sosok menteri BUMN yaitu Erik Thohir dan fokus pada satu narasumber saja sedangkan cnbcindonesia.com menghadirkan beberapa narasumber selanjutnya perbedaan cnbcindonesia.com dan Sindonews.com dalam membingkai berita korupsi maskapai Garuda yaitu cnbcindonesia.com menggunakan kata korupsi untuk menegaskan penyebab terjadinya kebangkrutan di PT Garuda Indonesia sementara sindonews.com menggunakan kata lain untuk menyamakan istilah korupsi. Kedua, Penelitian Arfian Zhulfia Isnaini dan

Hendra Setiawan (2022) yang berjudul “Framing berita bencana alam di daerah Istimewa Yogyakarta pada media daring tempo.co dan Jogja.tribunnews.com sebagai rekomendasi teks berita di SMP”. Hasil penelitiannya yaitu Media daring tempo.co dan jogja.tribunnews.com sama-sama memakai piramida terbalik memenuhi kriteria 5w+1h serta pemilihan katanya mudah dipahami.

Ketiga, yaitu Penelitian Neng Tika Harnia, Ferina Meliasanti dan Hendra Setiawan (2021) yang berjudul “Analisis framing berita perundungan pada media online detik.com dan tribunnews.com sebagai bahan ajar teks beita di SMP”. Hasil penelitian hasil penelitiannya yaitu Detik.com menuliskan berita dengan menggunakan kata-kata yang mengandung perdamaian pada judul sedangkan Tribunnews.com menggunakan kata-kata yang bersifat menggeretak serta menggunakan kata viral dan melibatkan polisi pada judul membuat masyarakat jadi penasaran dalam pemberitaannya. Selanjutnya perbedaan antara detik.com dan Tribunnews.com terletak pada unsur tematik detik.com menggunakan kata ganti nama untuk menyebutkan narasumber dalam kutipan sumber sementara Tribunnews tidak menggunakan kata ganti hanya koherensi penjas saja.

Ketiga penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Perbedaan tersebut berupa tema berita yang dikaji. Sementara itu, kesamaan dengan ketiga penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan teori framing model Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki, Penelitian ini bertujuan untuk melihat pembingkai yang dilakukan Tribunnews.com dan Cnnindonesia.com dalam menyajikan berita relokasi SDN Pondok Cina 1.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Khoiruddin&Setiawan (2022, hal 781) mengungkapkan interpretasi teks menjadi fokus penelitian kualitatif . Sejalan dengan pendapat Steven Dukeshire dan Jeniffer Thurlow yang mengungkapkan bahwa data berupa kata-kata menjadi sorotan dalam penelitian kualitatif (Sugiyono dalam Khoiruddin&Setiawan, 2022, hal 781). Cara pengambilan data dalam penelitian ini yaitu mencari dokumen tertulis berupa artikel berita dengan tema serupa pada media massa online. Selain itu mengumpulkan data pendukung berupa buku dan jurnal. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki digunakan untuk mengetahui struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik dalam pemberitaan. Subjek penelitian ini terdiri atas dua media massa online yaitu Detik.com dan Cnnindonesia.com. Sementara itu, objek penelitian ini yaitu berita yang bertemakan relokasi SDN Pondok Cina 1.

Tabel 1  
Data Berita Detik.com yang akan Diteliti

No.	Waktu Terbit	Judul
1.	11 Desember 2022	Tolak penggusuran, Wali murid SDN Pocin 1 Hadang Satpol PP Depok
2.	17 Desember 2022	Muhadjir Tak Ingin SD Pocin Digusur Demi Masjid: Pendidikan Lebih Penting

Tabel 2  
Data Berita Cnnindonesia.com

No.	Waktu Terbit	Judul
1.	11 Desember 2022	Satpol Ingin Musnahkan SDN Pocin 1 Usai Subuh, Orang Tua Murid Lawan
2.	17 Desember 2022	Muhadjir Tolak SDN Pocin 1 Depok Digusur Demi Masjid

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis framing dengan model Zhong Dang Pan & Gerald M. Kosicki yang terdiri atas empat struktur yaitu: struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

### 1. Analisis pemberitaan relokasi SDN Pondok Cina 1 pada Detik.com

#### A. Judul berita: Tolak pengusuran, Wali murid SDN Pocin 1 Hadang Satpol PP Depok

##### 1) Struktur Sintaksis

- a. **Headline:** Judul berita menekankan penolakan wali murid atas pengusuran dengan aksi menghalangi Satpol PP
- b. **Lead:** Memaparkan peristiwa penghadangan wali murid pada pihak Satpol PP yang akan menggusur SDN Pondok Cina 1
- c. **Latar Informasi:** Dampak Penghadangan wali murid terhadap kelancaran tugas Satpol PP
- d. **Kutipan Sumber:** Artikel berita ini tertulis berdasarkan pantauan langsung wartawan di lokasi peristiwa dan kutipan kasatpol PP Lienda Ratnanurdianny
- e. **Penutup:** Kutipan penulis yang menginformasikan bahwa Satpol PP belum dapat eksekusi SDN Pondok Cina 1 karena wali murid masih berada di area tersebut.

##### 2) Struktur Skrip

- a. **What:** Penghadangan Wali Murid Pada Satpol PP di SDN Pondok Cina 1
- b. **When:** Minggu, 11 Desember 2022
- c. **Who :** Wali Murid dan Satpol PP
- c. **Where:** SDN Pondok Cina 1
- d. **Why:** Penolakan terhadap Satpol PP yang akan menertibkan kawasan SDN Pondok Cina 1
- e. **How:** Penertiban oleh Satpol PP dipimpin langsung oleh Kasatpol N Lienda Ratnanurdianny. Dia sempat menyampaikan kepada warga yang menghadang bahwa pihaknya sedang menjalankan tugas perintah dari pemimpin.

##### 3) Struktur Tematik

- a. **Kata ganti:** Menggunakan kata ganti orang ketiga pada paragraf kedua yaitu "mereka" merujuk pada wali murid yang melakukan penolakan pada kasatpol PP dan Menggunakan kata ganti nama orang untuk menyebutkan kutipan dari kasatpol PP pada paragraf 6 dan 9
- b. **Bentuk kalimat:** Teks berita terdiri atas 10 paragraf singkat yang dimana pada paragraf 1 sampai 2 mengenai peristiwa penghadangan wali murid, paragraf 3-9 mengenai respon kasatpol PP terhadap aksi penghadangan, dan paragraf 10 mengenai usaha satpol PP yang belum membuahkan hasil.
- c. **Paragraf proposisi:** Dari awal sampai akhir paragraf menjelaskan aksi penghadangan wali murid terhadap kasatpol PP hingga imbas dari penghadangan terhadap kelancaran tugas Satpol PP

4) Struktur Retoris

- a. Penekanan pesan: Dalam kata hadang sebagai aksi yang mengganggu kelancaran kegiatan.
- b. Gambar: Menggunakan gambar berupa dialog yang dilakukan antara pihak Satpol PP dengan massa yang berkumpul di sekitar sekolah

B. Judul berita: Muhadjir Tak Ingin SD Pocin Digusur Demi Masjid: Pendidikan Lebih Penting

1) Struktur Sintaksis

- a. **Headline:** Judul berita menekankan pada ungkapan Muhadjir selaku Menko PMK yang menyatakan pendidikan lebih penting menunjukkan ketidaksetujuan terkait penggusuran SD Pocin untuk pembangunan mesjid
- b. **Lead:** Memaparkan bahwa Menko PMK Muhadjir Effendy tidak setuju dengan rencana pembangunan masjid dengan menggusur SDN Pondok Cina 1
- c. **Latar Informasi:** Berupa pendapat menko PMK yang mengkritisi pembangunan mesjid di lahan SDN Pocin 1
- d. **Kutipan Sumber:** Artikel berdasarkan tanggapan Menko PMK Muhadjir Effendy terkait penggusuran SDN Pondok Cina 1
- e. **Penutup:** Kutipan pernyataan menko PMK terkait larangan pendirian masjid sebelum relokasi diterima oleh semua pihak

2) Struktur Skrip

- a. **What:** Tidak setujunya Muhadjir akan agenda penggusuran SDN Pondok Cina 1
- b. **When:** Jumat malam, 16 Desember 2022
- c. **Who:** Menko PMK
- d. **Where:** Rayz UMM Hotel, Malang, Jawa Timur
- e. **Why:** Menggunakan gambar yang menunjukkan wajah dari Menko PMK
- f. **How:** Kutipan Muhadjir yang mengungkapkan bahwa tidak ingin penghapusan sekolah untuk tempat ibadah karena keduanya penting namun pendidikan lebih penting sedangkan ibadah dapat dilakukan di manapun.

3) Struktur Tematik

- a. **Kata ganti:** Menggunakan kata ganti nama untuk penyebutan Menko Muhadjir Effendi pada paragraf 2, 4, 5, dan 6
- b. **Bentuk kalimat:** Artikel berita terdiri atas 6 paragraf dimana pada paragraf 1 memaparkan Menko PMK melalui komentarnya tidak setuju dengan penggusuran sekolah melalui komentarnya dan paragraf 2 sampai 6 memuat kritikan dan himbuan Menko PMK serta upaya koordinasi yang telah dilakukan oleh Menko PMK pada pihak- pihak terkait.
- d. **Hubungan antar kalimat:** 1) Pada paragraf 3 di kalimat pertama terdapat koherensi penjelas yang ditandai kata “dan” berfungsi untuk menjelaskan pihak terkait mana saja yang akan berkoordinasi dengan Menko PMK, dan 2) pada paragraf lima di kalimat pertama, terdapat koherensi hubungan sarana tujuan yang ditandai kata “agar” berfungsi untuk menerangkan tujuan dari koordinasi Menko PMK dengan Wali Kota Depok

4) Struktur Retoris

- a. Penekanan pesan: Dalam Kata pendidikan sebagai aspek penting yang diutamakan oleh pemerintah dalam polemik pembangunan masjid di lahan SDN Pondok Cina 1
- b. Gambar: Menggunakan gambar yang menampilkan Menko PMK Muhadjir

## 2. Analisis pemberitaan relokasi SDN Pondok Cina 1 pada Cnnindonesia.com

### A. Judul berita: Satpol Ingin Musnahkan SDN Poci 1 Usai Subuh, Orang Tua Murid Lawan

#### 1) Struktur Sintaksis

- a. **Headline:** Judul berita menyoroti aksi Satpol PP yang akan melakukan pengusuran sehingga menimbulkan perlawanan Wali Murid
- b. **Lead:** Pemaparan penulis mengenai terjadinya perdebatan antara tim kuasa hukum wali murid dengan Satpol PP dalam aksi pengusuran pada SDN Pondok Cina 1
- c. **Latar Informasi:** Adu argumen antara kuasa hukum wali murid dengan Kasatpol PP
- d. **Kutipan Sumber:** Artikel berita ini tertulis berdasarkan pantauan langsung wartawan di lokasi peristiwa dan kutipan Kasatpol PP Lienda Ratnanurdianny dan kuasa hukum wali murid Francine Widjojo
- e. **Penutup:** Kutipan wali kota Depok yang mengungkapkan alasan dari agenda pembangunan masjid di lahan SDN Poci 1 yang menyatakan pemkot menerima aspirasi dari masyarakat kesulitan dalam mencari masjid di jalan margonda raya.

#### 2) Struktur Skrip

- a. **What:** Perlawanan orang tua murid dalam upaya pengusuran yang dilakukan Satpol PP
- b. **When:** Minggu, 11 Desember 2022
- c. **Who:** Lienda Ratnanurdianny selaku Kasatpol PP dan Francine Widjojo selaku kuasa hukum pihak wali murid
- d. **Where:** SDN Pondok Cina 1
- e. **Why:** Rombongan aparat Satpol PP yang memaksa masuk ke area sekolah untuk pengusuran bangunan

**How:** Kepala Satpol PP Kota Depok Lienda Ratnanurdianny meminta untuk diberikan jalan masuk ke sekolah untuk mengambil dan memindahkan barang-barang di sekolah atas perintah pimpinan. Kuasa hukum wali murid meminta dihadirkan pimpinan untuk melakukan dialog terkait pengambilan bangunan namun Kasatpol PP tetap mengungkapkan jika keberadaannya hanya menjalankan tugas untuk pemindahan asset.

#### 3) Struktur Tematik

- a. **Kata ganti :** Menggunakan kata ganti nama orang untuk menyebutkan kutipan dari Kasatpol PP pada paragraf 4, 7, 9, 11, dan 13 serta kata ganti nama kuasa hukum Wali Murid pada paragraf 5, 6, 8 dan 10.
- b. **Bentuk kalimat:** Artikel Berita terdiri atas 19 paragraf yang dimana paragraf 1 sampai 3 memuat pemaparan perdebatan yang terjadi antara kuasa hukum dengan aparat Satpol PP serta kronologis aksi pengusuran satpol PP yang dihadapi oleh tim kuasa hukum dan organisasi pemuda Pancasila, paragraf 4 sampai 13 memuat argumen yang disampaikan oleh

Kasatpol PP dan Kuasa hukum wali murid, paragraf 14 memuat kabar bahwa tim kuasa hukum dan organisasi Pancasila masih tetap tidak memberikan jalan bagi satpol PP serta perdebatan yang masih berlangsung hingga ditulisnya berita, dan 15-19 yang memuat tambahan informasi mengenai keputusan audiensi Pemkot Depok, kondisi pembelajaran siswa yang bertahan di SDN Pocin 1 serta pengakuan Wali Kota Depok terkait alasan pembangunan masjid di lahan SDN Pocin 1.

- c. Hubungan antar kalimat: 1) Pada paragraf 3 terdapat koherensi sarana hasil yang ditandai dengan kata “sehingga” berfungsi menerangkan tentang tindakan satpol pp setelah diberikan jalan untuk memasuki sekolah, 2) pada paragraf 8 terdapat koherensi kelonggaran hasil ditandai dengan kata “namun” berfungsi menerangkan tindakan satpol pp yang tidak menunjukkan bukti perintah ketika diminta tujuan surat perintah oleh kuasa hukum wali murid, dan 3) pada paragraf 14 terdapat koheren latar kesimpulan yang ditandai kata “kendati demikian” berfungsi menerangkan situasi yang tercipta setelah perdebatan terjadi tidak membuat massa membubarkan diri

#### 4) Struktur Retoris

- a. Kata: Menggunakan kata musnahkan pada judul berita yang merujuk pada upaya penggusuran memiliki pesan yang lebih negatif terkait aksi penggusuran karena mengandung makna yang bisa diartikan sebagai pelenyapan atau menghabisi.
- b. Gambar: Menggunakan gambar sekumpulan Satpol PP yang sedang berada di depan gerbang sekolah

### B. Judul berita: Muhadjir Tolak SDN Pocin 1 Depok Digusur Demi Masjid

#### 1) Struktur Sintaksis

- a. Headline: Judul berita menekankan penolakan dari Muhadjir terhadap penggusuran SDN Pocin 1
- b. Lead: Memaparkan penolakan Menko PMK terhadap pembangunan masjid dengan menggusur SDN Pocin 1 dengan mengingatkan akan pentingnya pendidikan.
- c. Latar Informasi: Berupa pendapat menko PMK yang mengkritisi pembangunan masjid di lahan SDN Pocin 1
- d. Kutipan Sumber: Artikel berdasarkan tanggapan Menko PMK Muhadjir Effendi, Wali Kota Depok Mohammad Idris, dan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil
- e. Penutup: Kutipan Ridwan Kamil yang mengungkapkan bahwa proyek pembangunan sudah ditunda sesuai dengan pernyataan Wali Kota Depok

#### 2) Struktur Skrip

- a. What: Penolakan Menko PMK Muhadjir Effendi terhadap penggusuran SDN Pocin 1
- b. When: Jumat malam, 16 Desember 2022 (Dikutip dari Detik.com)
- c. Who: Menko PMK
- d. Where: Rayz UMM Hotel, Malang, Jawa Timur
- e. Why: Karena, rencana pembangunan masjid tidak boleh mengganggu aktivitas belajar siswa
- f. How: Kutipan Muhadjir yang mengungkapkan bahwa tidak ingin penghapusan sekolah untuk tempat ibadah karena keduanya dinilai penting namun pendidikan lebih penting sedangkan ibadah dapat dilakukan di tempat lain



### 3) Struktur Tematik

- a. Kata ganti: Menggunakan kata ganti nama untuk penyebutan Menko Muhadjir Effendi pada paragraf 2, 3, 5, dan 7. Selanjutnya kata ganti nama pada penyebutan Wali Kota Depok Mohammad Idris pada paragraf 12 dan 13. Serta kata ganti nama pada penyebutan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil pada paragraf 14 dan 15
- b. Bentuk kalimat: Artikel berita terdiri atas 15 paragraf yang dimana pada paragraf 1 memaparkan penolakan yang dilakukan oleh Menko PMK, paragraf 2 sampai 7 memuat himbuan dan pandangan menko PMK terkait polemik SDN Pondok Cina 1 serta Upaya yang dilakukan oleh Menko PMK dalam koordinasi dengan Pemkot Depok, terakhir paragraf 8 sampai 15 memuat tentang rencana relokasi siswa SDN Pocin 1, kondisi pembelajaran siswa yang bertahan di sekolah, jumlah data siswa yang memilih bertahan di SDN Pocin 1, dan keputusan penundaan proyek pembangunan masjid.
- c. Hubungan antar kalimat: 1) Pada paragraf pertama terdapat koherensi argumentatif (makna alasan) yang dimana kalimat kedua mengandung alasan yang mendukung pemaparan penolakan pengusuran pada kalimat pertama dengan mengingatkan pentingnya pendidikan, 2) pada paragraf lima terdapat koherensi hubungan sarana tujuan yang ditandai kata "agar" berfungsi untuk menerangkan tujuan dari koordinasi Menko PMK dengan Wali Kota Depok, 3) pada paragraf enam di kalimat pertama terdapat koherensi alasan akibat yang ditandai dengan kata "karena" berfungsi menerangkan pembangunan masjid sebagai alasan yang berpengaruh pada kelancaran aktivitas pembelajaran.

### 4) Struktur Retoris

- a. Penekanan pesan: Menggunakan kata tolak dalam judul berita menunjukkan ketegasan sikap Menko PMK yang tidak menerima aksi pengusuran SDN Pocin 1 dengan tujuan pembangunan masjid
- b. Gambar: Menggunakan gambar yang menampilkan Menko PMK

Tabel 3  
Hasil Analisis Berita Detik.com

1. Judul Berita: Tolak pengusuran, Wali murid SDN Pocin 1 Hadang Satpol PP Depok
a) Sintaksis: Penggunaan lead berita memaparkan informasi mengenai tindakan wali murid yang menghalangi Satpol PP. Dalam penulisan berita disampaikan permintaan kerja sama kasatpol PP terhadap pihak yang menghalangi dengan menekankan pada tugas yang mereka miliki
b) Skrip: Penggunaan skrip sudah memenuhi unsur-unsur informasi 5W+1H
c) Tematik: Berita ini ditulis berdasarkan pantauan langsung wartawan di lokasi peristiwa serta dikuatkan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh pihak yang memiliki peran penting dalam peristiwa tersebut yaitu kasatpol PP dengan mengutip pernyataannya.
d) Retoris: Berita ini berfokus pada aksi menghalangi atau penghadangan yang dilakukan oleh Wali Murid
2. Judul Berita: Muhadjir Tak Ingin SD Pocin Digusur Demi Masjid: Pendidikan Lebih Penting
a) Sintaksis: Penggunaan lead berita berisi opin penulis terkait Komentar

Menko PMK Mengenai penggusuran SDN Pondok Cina 1 dengan mengungkapkan bahwa Menko PMK tidak setuju dengan hal tersebut. Dalam penulisan berita terdapat penambahan tanggapan Menko PMK yang menyatakan adanya upaya koordinasi dengan pihak terkait
b) Skrip: Penggunaan skrip sudah memenuhi unsur-unsur informasi 5W+1H
c) Tematik: Berita ini berfokus pada tanggapan Menko PMK yang mengutamakan pendidikan serta upaya koordinasi yang telah dilakukan oleh Menko PMK untuk mengatasi polemic
d) Retoris: Pengutipan pernyataan Menko PMK dalam headline Terkait pendidikan menunjukkan aspek yang diutamakan dalam polemic relokasi SDN Pondok Cina 1

Tabel 4  
Hasil Analisis Cnnindonesia.com

1. Judul Berita: Satpol Ingin Musnahkan SDN Pocin 1 Usai Subuh, Orang Tua Murid Lawan
a) Sintaksis: Penggunaan lead berita memaparkan informasi mengenai perdebatan yang terjadi antara Wali Murid dan Kasatpol PP dalam aksi penggusuran serta reaksi massa dalam menghadapi aksi penggusuran. Dalam penulisan berita disampaikan juga keputusan audiensi antara pemkot Depok yang membatasi kegiatan pembelajaran dengan kurun waktu tertentu di SDN Pondok Cina 1, kondisi pembelajaran siswa yang bertahan di SDN Pocin 1 serta alasan proyek pembngunn masjid di lahan SDN Pondok Cina 1.
b) Skrip: Penggunaan skrip sudah memenuhi unsur-unsur informasi 5W+1H
c) Tematik: Berita ini ditulis dengan berfokus pada perlawanan Wali Murid pada Satpol PP serta kemalangan yang dialami oleh siswa yang masih memilih bertahan di SDN Pocin 1
d) Retoris: Terdapat penggunaan kata “musnahkan” pada judul berita sebagai pengganti kata “penggusuran” dimana merujuk pada aksi yang akan dilakukan oleh Satpol PP
2. Judul Berita: Muhadjir Tolak SDN Pocin 1 Depok Digusur Demi Masjid
a) Sintaksis: Penggunaan lead berita berisi opini penulis yang mengungkapkan Menko PMK menolak penggusuran SDN Pondok Cina 1 dengan mengaitkan ungkapan Menko PMK Muhadjir Effendy terkait pentingnya pendidikan. Dalam penulisan berita Menko PMK menyatakan juga upaya koordinasi dengan pihak terkait serta penegasan penundaan proyek pembangunan masjid di lahan sekolah yang diungkapkan Wali Kota Depok sesuai arahan gubernur Jawa Barat
b) Skrip: Penggunaan skrip sudah memenuhi unsur-unsur informasi 5W+1H
c) Tematik: Berita ini ditulis dengan memfokuskan pada pernyataann menko PMK yang mengutamakan pendidikan serta upaya menko PMK untuk meredam polemic dengan berkomunikasi pada pihak terkait
d) Retoris: Terdapat penggunaan kata “penolakan” dalam lead yang mampu memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai sikap tegas Menko PMK dalam polemic relokasi SDN

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada media online Detik.com dan Cnnindonesia mengenai relokasi SDN Pondok Cina 1 dapat disimpulkan bahwa Detik.com dalam menyampaikan beritanya lebih sering menampilkan satu narasumber dan fokus pembahasan hanya pada topik yang diangkat tanpa tambahan informasi lain. Sedangkan Cnnindonesia.com menampilkan beberapa narasumber dan penyajian pembahasan tetap sesuai dengan topik namun seringkali ada tambahan informasi yang masih memiliki korelasi dengan tema pemberitaan. Struktur sintaksis Detik.com memaksimalkan kinerja pemerintah dalam menjalankan tugasnya sehingga membentuk opini positif. Sedangkan Cnnindonesia.com di satu sisi menunjukkan sikap keberpihakan pemerintah pada masyarakat sehingga membentuk opini positif, sementara itu di satu sisi menunjukkan sikap pemerintah yang terkesan arogan hal tersebut dilihat melalui headline yang menggunakan kata “musnahkan” sehingga membentuk opini negatif. Struktur skrip kedua media online sudah memenuhi unsur informasi 5W+1H. Struktur tematik Detik.com dan Cnnindonesia.com berfokus pada aksi perlawanan yang dilakukan oleh wali murid serta sikap pemerintah yang tidak sepekat terhadap agenda relokasi sekolah. Dalam pemberitaan Detik.com menggunakan kata “penggusuran” merujuk pada aksi yang dilakukan Satpol PP sementara Cnnindonesia.com menggunakan istilah lain yang terkesan frontal yaitu kata “musnahkan”.

## DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia. (2022, Desember 11). Satpol Ingin Musnahkan SDN Pocin 1 Usai Subuh, Orang Tua Murid Lawan. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221211102301-12-885842/satpol-ingin-musnahkan-sdn-pocin-1-usai-subuh-orang-tua-murid-lawan> (Diakses 19 Desember 2022)
- CNN Indonesia. (2022, Desember 17). Muhadjir Tolak SDN Pocin 1 Depok Digusur Demi Masjid. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221217205021-20-888721/muhadjir-tolak-sdn-pocin-1-depok-digusur-demi-masjid> (Diakses 19 Desember 2022)
- Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. 4(1) 779-785. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2005>
- Harnia, N. T., Meliasanti, F., & Setiawan, H. (2022). Framing Berita Perundungan Pada Media Online Detik.com dan tribunnews.com Sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. 3(5)3146-3153. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1240>
- Isnaini, A. Z. & Setiawan, H. (2022). Framing Berita Bencana Alam di Daerah Istimewa Jogjakarta Pada Media Daring Tempo.co dan Jogja.tribunnews.com Sebagai Rekomendasi Teks Berita di SMP. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. 4 (1) 668-674. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1919>
- Khoiruddin, A. & Setiawan, (2022). Analisis Framing Berita Korupsi Maskapai Garuda Indonesia Pada Media Online Cnbcindonesia.com dan sindonews.com Sebagai Bahan Ajar Teks Berita.
- Mahendra, A. R. (2022, Desember 11). Muhadjir Tak Ingin SD Pocin Digusur Demi Masjid: Pendidikan Lebih Penting. <https://news.detik.com/berita/d-6467012/muhadjir-tak-ingin-sd-pocin-digusur-demi-masjid-pendidikan-lebih-penting>. Sumber Detik.com (Diakses 19 Desember 2022)
- P. E.Y., Putra, A. E. A., & Larasati, R.W. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Tribunjogja.com Dan Detik.com (Kasus Suap Taufik Hidayat Dan Eks Menpora). Jurnal Audience: Jurnal I K. 4(1)128-149. <https://doi.org/10.33633/ja.v4i01.4388>
- Permatasari, D. (2022, Desember 11). Tolak Penggusuran, Wali Murid SDN Pocin 1 Hadang Satpol PP Depok. <https://news.detik.com/berita/d-6454955/tolak-penggusuran-wali-murid-sdn-pocin-1-hadang-satpol-pp-depok>. Sumber Detik.com (Diakses 19 Desember 2022)
- Sobur, A. (2018). Analisis Suatu Teks Media Suatu Pengantar Analisis Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA